

Tingkat Risiko Bencana Banjir di Kota Bandar Lampung serta Upaya Pengurangannya Berbasis Penataan Ruang

M. Panji Agustri (22115043)

Pembimbing (Dr. Ir. Muhammad Irfan Affandi, M.Si. dan Adnin Musadri Asbi, S.Hut., M.Sc.)

ABSTRAK

Penelitian ini diangkat dari pencatatan sejarah kejadian bencana banjir di Kota Bandar Lampung dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2010-2019). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memetakan tingkat risiko bencana banjir di Kota Bandar Lampung serta merekomendasikan upaya pengurangannya berbasis penataan ruang. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis campuran (*mix method*) dengan metode analisis data berupa analisis skoring, analisis deskriptif dan analisis spasial. Tingkat risiko yang merupakan kajian utama dalam penelitian ini dihitung berdasarkan Peraturan Kepala BNPB No 2 Tahun 2012 tentang Pengkajian Risiko Bencana. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa Kota Bandar Lampung memiliki tiga kelas risiko bencana banjir, yakni rendah, sedang dan tinggi. Total luas wilayah yang termasuk kedalam kelas risiko rendah yaitu 11,460.96 ha atau sekitar 62.37 % dari total luas Kota Bandar Lampung. Sedangkan total luas wilayah yang termasuk kedalam kelas risiko tinggi yaitu 3,781.12 ha atau sekitar 20.58 % dari total luas Kota Bandar Lampung. Faktor utama yang memengaruhi indeks risiko banjir tersebut secara berturut-turut adalah variabel bahaya, kerentanan dan kapasitas. Kemudian untuk mengurangi risiko bencana banjir di Kota Bandar Lampung dibutuhkan suatu upaya yang efektif melalui penataan ruang berupa perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang.

Kata kunci: Banjir; Tingkat Risiko; Pengurangan Risiko

The Level of Flood Risk in Bandar Lampung City and The Effort to Reduce it Based on Spatial Planning

M. Panji Agustri (22115043)

Adviser (Dr. Ir. Muhammad Irfan Affandi, M.Si. and Adnin Musadri Asbi, S.Hut., M.Sc.)

ABSTRACT

This study was taken from the historical record of flooding events in Bandar Lampung in the last ten years (2010-2019). The purpose of this study is to map the level of risk of flood disasters in the city of Bandar Lampung and recommend efforts to reduce them based on spatial planning. This study uses a mixed analysis approach with data analysis methods in the form of scoring analysis, descriptive analysis and spatial analysis. The level of risk which is the main study in this study is calculated based on the Head of BNPB Regulation No. 2 of 2012 concerning Disaster Risk Assessment. From the results of the study, it can be seen that Bandar Lampung City has three classes of flood risk, namely low, medium and high. The total area included in the low-risk class is 11,460.96 ha or around 62.37% of the total area of Bandar Lampung City. While the total area included in the high-risk class is 3,781.12 ha or around 20.58% of the total area of Bandar Lampung City. The main factors that influence the flood risk index in a row are the hazard, vulnerability and capacity variables. Then to reduce the risk of flood disasters in the city of Bandar Lampung, an effective effort is needed through spatial planning in the form of spatial planning, spatial use and control of spatial use.

Keywords: *Flood; Risk Levels; Risk Reduction*